

Edukasi Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Untuk Peningkatan SDM Berkualitas Bagi Warga Kelurahan Sukasari Tangerang

Budi Sudrajat*¹, Fahlepi Roma Doni², Hasta Herlan Asymar³, Muhammad Darrusalam⁴

^{1,2,3} Teknologi Komputer/Universitas Bina Sarana Informatika

E-mail: ¹budi.bst@bsi.ac.id, ²fahlepi.fro@bsi.ac.id, ³hasta.hsh@bsi.ac.id,

⁴Muhammad.mds@bsi.ac.id

Abstract

Community Service was conducted in order to help the Government program in improving the quality of Human Resources (HR), especially in the field of education, utilization, and development of technology. The implementation of technology in the community can encourage the improvement of the quality of Human Resources (HR). This Community Service was participated by the residents around Sukasari Village Tangerang with diverse educational backgrounds.

The results of this Community Service show that the utilization of technology can help and improve work efficiency, minimize errors, and facilitate access to information. Furthermore, technology serves as a facility to develop new skills, increase productivity, and motivation. The challenges encountered in the implementation of this Community Service are still the lack of technical knowledge and skills of the participants.

It can be concluded that the Community Service conducted can help the residents around Sukasari Village, Tangerang, to improve their competence and learn more about the utilization of technology in the current digital era.

Keywords: Education, Quality, Knowledge, Technology Utilizations

Abstrak

Pengabdian Pada Masyarakat dilakukan dalam rangka membantu program Pemerintah untuk meningkatkan mutu dari Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya dibidang edukasi pemanfaatan dan perkembangan teknologi. Implementasi teknologi dalam masyarakat bisa mendorong peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pengabdian Masyarakat ini diikuti oleh warga sekitar Kelurahan Sukasari Tangerang dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Berdasarkan hasil identifikasi, program pengabdian masyarakat ini disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan mitra. Materi meliputi pemahaman tentang peningkatan mutu SDM dalam bidang teknologi. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk seminar yang melibatkan peserta secara aktif. Hasil dari Pengabdian Masyarakat ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat membantu dan meningkatkan efisiensi pekerjaan, meminimalisasi kesalahan dan mempermudah mengakses informasi. Selain itu, teknologi juga sebagai fasilitas untuk mengembangkan ketrampilan baru, meningkatkan produktivitas dan motivasi. Tantangan yang ditemukan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini masih kurangnya pengetahuan dan ketrampilan teknis dari para peserta. Dapat disimpulkan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan bisa membantu masyarakat sekitar Kelurahan Sukasari Tangerang untuk meningkatkan kompetensi dan bisa mengetahui lebih banyak lagi mengenai pemanfaatan teknologi yang ada di era digital saat ini

Kata kunci: Edukasi, Kualitas, Pemanfaatan, Teknologi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat saat ini telah membawa perubahan signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Namun, masih banyak masyarakat yang belum mampu memanfaatkan teknologi secara optimal untuk meningkatkan kualitas SDM. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pemahaman dan edukasi mengenai manfaat dan cara pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. Pelatihan teknologi informasi perlu dilakukan untuk

meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Desyanti *et al.*, 2022). Peningkatan kualitas SDM menjadi suatu kebutuhan penting bagi pembangunan nasional yang berkelanjutan. SDM berkualitas akan mampu menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas pula, serta mampu bersaing di pasar global. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberikan edukasi dan pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi bagi masyarakat, khususnya masyarakat di wilayah pedesaan yang masih terbatas aksesnya terhadap teknologi. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas SDM dan memperkuat daya saing nasional.

Kualitas SDM memiliki dua aspek yaitu aspek fisik dan aspek non fisik yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir dan keterampilan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas fisik dapat diupayakan melalui program-program peningkatan SDM itu sendiri. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan-kemampuan non fisik peningkatan pendidikan dan pelatihan (Lubis *et al.*, 2022)

Keberhasilan melakukan pembangunan pendidikan ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya keberhasilan Sumber Daya Manusia (SDM), uang, sarana dan prasarana dan metodenya. Keberhasilan mengelola komponen-komponen tersebut tentu berkaitan dengan keberhasilan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yaitu: perumusan tujuan, perencanaan, pengorganisasian, penentuan staf, pengarahan, koordinasi, motivasi, pengawasan dan komunikasi. Dari kesemua komponen yang sudah disebutkan di atas, maka komponen yang mendasar dan menjadi sangat dominan dalam semua kegiatan manajemen baik dalam skala besar maupun kecil termasuk dalam skala pembangunan pendidikan dan kebudayaan nasional ialah komponen SDM nya. Karena yang menjalankan semua fungsi manajemen adalah manusia, sementara komponen lain merupakan pendukung atau pembantu, bahkan ada yang bersifat pelengkap (Novita, 2017).

Salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan, dimana pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri (Husaini, 2014).

Permasalahan yang dihadapi adalah globalisasi, pertumbuhan perekonomian, kompetisi internasional, permasalahan lingkungan, budaya, dan politik, permasalahan kompleks ini menyebabkan sangat pentingnya mengembangkan kemampuan dan pengetahuan untuk sukses di abad ke 21. Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar (pendidik) berbasis TIK menjadi tidak terelakan lagi (Sawitri, Astiti and Fitriani, 2019).

Penggunaan media internet sebagai alat jaringan sosial tidak hanya dalam membagikan kegiatan si pengguna namun dapat meningkatkan penggunaan bisnis secara *online* (Sudrajat *et al.*, 2022).

Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pembelajaran memiliki dampak positif terhadap performa dan prestasi pada peserta didik, dunia pendidikan termasuk yang diuntungkan dari kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi karena memperoleh manfaat yang luar biasa (Murtinugraha, Aprilin S and Ramadan, 2021).

Kendala utama dalam pemanfaatan TIK yang dihadapi adalah sarana dan prasarana pendukung yang terbatas. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah komputer, laptop, dan infokus. Kendala berikutnya yang cukup tinggi mempengaruhi guru memanfaatkan TIK dalam pembelajaran adalah ketersediaan jaringan internet

dan sinyal. Selanjutnya kendala berikutnya adalah ketersediaan listrik (Bastudin, 2021). Oleh karena itu, dibutuhkan suatu upaya untuk mengedukasi masyarakat tentang pemanfaatan teknologi dalam masyarakat. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya teknologi dalam masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kualitas SDM yang ada.

Media digital relatif lebih murah, namun bersifat masif. Media sosial juga sangat menarik dan interaktif. Dalam kaitan ini, bermanfaat memperkuat brand potensi yang diunggulkan suatu desa. Perlu mendukung penguatan literasi supaya tercipta sumber daya manusia (SDM) unggul dan berkualitas. Juga selaras dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang dicanangkan pemerintah berdasarkan SK Mendikbud Nomor 045/P/2017 tentang Kelompok Kerja GLN. Untuk tujuan ini, penguatan literasi diarahkan dapat berkontribusi pada upaya edukasi, memperkuat, menggairahkan ekonomi dan wisata desa melalui penyajian konten, informasi yang dapat diakomodir Pemdes. Juga sebagai upaya kesiapan suatu desa menuju desa digital dan program pembangunan berbasis masyarakat desa (Riswandi, 2021). Perkembangan teknologi komunikasi terutama jaringan internet misalnya, adalah salah satu kekuatan yang menciptakan banyak peluang usaha di desa. Teknologi internet membuat desa tidak lagi ketinggalan dari kota. Kini pastinya tidak selalu sama. Tergantung pada sumber daya alam, sumber daya manusia, dan kearifan lokal yang menjadi basis di desa yang bersangkutan (Mochamad Mu'izzuddin, 2016).

Pengembangan kualitas ilmu SDM melalui sosial media agar peningkatan pemasaran untuk pelaku usaha, untuk meningkatkan penjualan UMKM di desa segaran, pelaku usaha untuk memanfaatkan media online agar bisa mengembangkan usahanya. Dengan adanya potensi tersebut dan melimpahnya produktivitas pelaku UMKM di sektor makanan, dan barang terutama perubahan pada penjualan online. Bila kurangnya ilmu pemasaran dan SDM maka pelaku usaha ini dapat menghambat kinerja usahanya (Salam *et al.*, 2023)

Menyadari betapa pesatnya perkembangan pola pikir masyarakat saat ini, maka sudah saatnya pesantren sebagai lembaga pendidikan juga melakukan perubahan strategi guna mengikuti dan mendukung perkembangan yang terjadi di masyarakat sekitarnya, khususnya perkembangan dalam dunia pendidikan. Dengan demikian diharapkan pesantren ke depannya menjadi lembaga pendidikan yang kualitasnya lebih baik dengan mengedepankan IMTAK dan IPTEK (Mulyani, Radi and Alfin Nurfahmi, 2018)

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami dari Universitas Bina Sarana Informatika melakukan edukasi tentang pemanfaatan teknologi. Kami menyampaikan materi edukasi yang menarik dan mudah dipahami, sehingga peserta tertarik dan lebih mudah memahami informasi yang disampaikan.

2. METODE

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat langkah awal adalah Identifikasi kebutuhan, pada tahap ini dilakukan survei atau wawancara dengan masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi. Perancangan program edukasi, dari hasil identifikasi kebutuhan program edukasi dirancang untuk memberikan pelatihan atau seminar tentang pemanfaatan teknologi. Sosialisasi program, program edukasi kemudian disosialisasikan kepada masyarakat melalui undangan langsung kepada masyarakat sekitar. Pelaksanaan program edukasi, kegiatan edukasi dilakukan sesuai dengan program yang telah dirancang serta pemberian materi yang disesuaikan dan disajikan secara sederhana agar mudah dipahami peserta. Dalam pelaksanaan masing-masing anggota berbagi tugas dalam kegiatan tersebut, dan terbagi dalam tiga tim. Hasil dari

pelaksanaan kegiatan semua panitia melakukan evaluasi kegiatan dan menyusun laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat terlihat pada gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Materi yang diberikan berupa kegiatan seminar kepada warga sekitar Kelurahan Sukasari Tangerang dengan tema “Edukasi Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Untuk Peningkatan SDM Berkualitas Bagi Warga Kelurahan Sukasari Tangerang”. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung di lokasi dengan dilakukan protokol kesehatan yang ketat. Target Peserta Pengabdian Masyarakat ini adalah 20 orang peserta.

Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut.

Hari : Sabtu

Tanggal : 11 Maret 2023

Waktu : 08.00 s/d 11.00 WIB

Tempat : Aula Kelurahan Sukasari Tangerang

Alamat : Jl. MT, Haryono No.23 RT.004/RW.002 Sukasari, Kota Tangerang

Susunan panitia kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

Penanggung Jawab : Dr. Mochamad Wahyudi, MM, M.Kom, M.Pd

Ketua pelaksana : Fahlepi Roma Doni, M.Kom.

Tutor : Budi Sudrajat, M.Kom,

Anggota :Hasta Herlan Asymar, ST, MM, dan Muhammad Darussalam,M.Kom

Mahasiswa : Adi Nugroho, Faishal Nugraha, Muhamad Nur Fadilah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu “Edukasi Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Untuk Peningkatan SDM Berkualitas Bagi Warga Kelurahan Sukasari Tangerang” sudah selesai dilaksanakan. Berikut ini hasil yang dicapai dalam Pengabdian Masyarakat ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Keaktifan dan Hasil Luaran Pengabdian Masyarakat

Persiapan		
Tahapan	Tujuan	Hasil
Pembentukan Panitia Kegiatan	Pembuatan struktur dan pembagian tugas	Stuktur terdiri dari tim dosen UBSI
Administrasi Kegiatan	Mengelola Kegiatan dan bukti hasil kegiatan	Daftar hadir peserta dan tim dosen serta berita acara pelaksanaan
Pembuatan Modul dan Banner	Membuat modul dan banner serta bahan presentasi	Materi berupa Edukasi Pemanfaatan Teknologi Untuk Peningkatan SDM.
Pelaksanaan		
Tahapan	Tujuan	Hasil
Pelaksanaan Pelatihan	Pelaksanaan Pelatihan	Pelaksanaan Pelatihan
Penutup		
Tahapan	Tujuan	Hasil
Evaluasi Kegiatan	Mengetahui hal yang belum sesuai dengan tujuan kegiatan	Petunjuk dan saran untuk kegiatan dimasa berikutnya
Laporan Kegiatan	Laporan kegiatan yang sudah Dilaksanakan	Pembuatan laporan akhir kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2023 bertempat di Aula Kelurahan Sukasari Tangerang, .

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali penyampaian kata sambutan dari Ketua PKK Kelurahan Sukasari Ibu Ramandhita Ika Safitri, S.Ip, M.Si dilanjutkan dengan kata sambutan dari Ketua Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika Bapak Fahlepi Roma Doni, M.Kom. Setelah itu penyampaian materi mengenai Edukasi Penggunaan Internet Sehat dan Aman oleh Bapak Budi Sudrajat, M.Kom. Sedangkan untuk menyiapkan keperluan teknis dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dan membuat press release serta dokumentasi dan penyusunan laporan dilakukan oleh Bapak Hasta Herlan Asyar, ST, MM bersama Bapak Muhammad Darussalam, M.Kom. Untuk para mahasiswa yang terlibat yaitu Adi

Nugroho, Faishal Nugraha, Muhamad Nur Fadilah menjadi pendamping tutor dalam penyampaian materi.



Gambar 2. Sambutan Ketua Pelaksana Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika

Materi Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Untuk Peningkatan SDM Berkualitas ini disampaikan oleh tim dosen dari Universitas Bina Sarana Informatika didepan para peserta dalam hal ini warga sekitar Kelurahan Sukasari Tangerang. Dimulai dengan penyampaian materi dan diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Tim Tutor

Dari penyampaian materi yang disampaikan oleh tim tutor diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Untuk Peningkatan SDM Berkualitas dan juga menumbuhkan kreativitas dalam penggunaan internet yang bertanggung jawab.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan telah berhasil dengan baik, para warga sekitar Kelurahan Sukasari dan pemanfaatan teknologi yang tepat dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai sektor, seperti layanan publik. Dalam pengabdian masyarakat ini, dilakukan edukasi dan pelatihan terkait penggunaan teknologi yang tepat untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap pemaparan materi dari tim tutor. Tahap evaluasi penting dilakukan untuk mengevaluasi dampak program pengabdian terhadap masyarakat. Pengumpulan data evaluasi dilakukan melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, atau kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastudin (2021) *Hambatan Utama Penggunaan TIK dalam Pembelajaran dan Strategi Mengatasinya*.
- Desyanti, D. et al. (2022) 'Peningkatan Kemampuan Siswa SMA melalui Pelatihan Teknologi Informasi Komputer', *SNPKM: Seminar ...* [Preprint]. Available at: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/11402>.
- Husaini, M. (2014) 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Audit Investigatif', *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 2(2), pp. 141–147.
- Lubis, D.S.W. et al. (2022) 'Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Soft skill Pada SMA Dharma Pancasila Medan', *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(2), pp. 254–258. Available at: <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i2.307>.
- Mochamad Mu'izzuddin, A.R. (2016) 'Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Generasi Muda Desa Pesisir Pantai Carita, Melalui Pelatihan Pembuatan Arang Batok Berkualitas dan Bermutu', *Dedikasi*, 14 No.1, pp. 1–23. Available at: <https://doi.org/10.32678/dedikasi.v14i1.4970>.
- Mulyani, E.L., Radi, L. and Alfin Nurfaahmi (2018) 'Smp It Daarussalaam Tasikmalaya', 1(1), pp. 115–123.
- Murtinugraha, R.E., Aprilin S, R. and Ramadan, M.A. (2021) 'Pelatihan Penyusunan Modul Blended Learning Sebagai Upaya Pembelajaran Kreatif Abad 21', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 79–86. Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.215>.
- Novita, M. (2017) 'Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Sebagai Harta Yang Berharga Dalam Sebuah Lembaga Pendidikan Islam', *Nur El-Islam*, 4(1), pp. 40–64.
- Riswandi, D. (2021) 'Abdonesia : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat', 1.
- Salam, B. et al. (2023) 'Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui digitalisasi umkm menuju masyarakat mandiri', *ABDIMA*, 2 No 1, pp. 12–24.
- Sawitri, E., Astiti, M.S. and Fitriani, Y. (2019) 'Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, pp. 202–213.
- Sudrajat, B. et al. (2022) 'Edukasi Penggunaan Internet Sehat Dan Aman Bagi Warga Sekitar Musholla An Nur Tanjung Duren Selatan', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 188–194. Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i2.441>.